

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHAIR DIDUKUNG  
MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN  
GAYA MAGNET PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SDN KATERBAN 2  
KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017-2018**



**Oleh:**

**ERA ARIF VIANTO**

**13.1.01.10.0263**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**
- 2. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2017**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

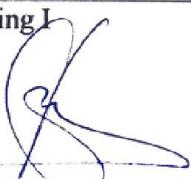
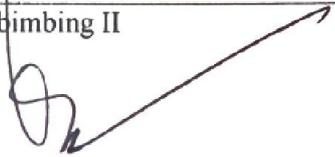
### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Era Arif Vianto  
NPM : 13.1.01.10.0263  
Telepon/HP : 085882754181  
Alamat Surel (Email) : [eraarif90@gmail.com](mailto:eraarif90@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share  
Didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan  
Mendeskripsikan Gaya Magnet Pada Kelas V Semester 2  
SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran  
2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri  
Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
 Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. NIDN. 0711086102	 Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	Penulis,  Era Arif Vianto NPM. 13.1.01.10.0263

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHAIR  
DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN  
MENDESKRIPSIKAN GAYA MAGNET PADA SISWA KELAS V  
SEMESTER 2 SDN KATERBAN 2 KABUPATEN NGANJUK  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

Era Arif Vianto

13.1.01.10.0263

FKIP - PGSD

[Eraarif90@gmail.com](mailto:Eraarif90@gmail.com)

Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**Era Arif Vianto.** Pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Kata kunci : Model kooperatif tipe *Think Pair Share*, media Konkret, mendeskripsikan gaya magnet.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti, bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan tanpa penggunaan media, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Bertolak dari keadaan tersebut maka peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dan media konkret pada pembelajaran IPA materi Gaya Magnet.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret dibanding model kooperatif tipe *Think Pair Share* tanpa didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Pretest-Posttest kontrol *Group Design*, pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian yaitu, seluruh siswa kelas V SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk. Untuk menganalisis data menggunakan rumus *Paired Sample Test* dan *Independent Sample Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Didukung Media konkret Dibanding Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Tanpa Didukung Media Konkret, hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Didukung Media Konkret adalah 82.29, lebih baik dari pada kelas yang diajar dengan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Tanpa Didukung Media Konkret adalah 66.96.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter bangsa, seperti menambah ilmu pengetahuan, kreatifitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada tuhan yang maha esa.

Di dalam dunia pendidikan guru adalah sebagai pendidik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan

menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan formal saat ini, guru diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan, misalnya penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas yang sesuai. Pemberian variasi model dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi dan kegiatan belajar yang dilakukan serta mudah dipahami oleh siswa. Dengan model dan media yang sesuai, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hasil penelitian pendahuluan melalui observasi peneliti pada kenyataannya menunjukkan bahwa proses belajar mengajar (PBM) saat ini pada umumnya lebih didominasi oleh model pembelajaran tradisional dan tanpa penggunaan media, dimana pembelajaran diawali dengan penyampaian materi oleh guru dengan cara ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang

diajarkan tanpa berusaha membalas dan memahaminya. Hal ini mengakibatkan siswa akan merasa cepat bosan terhadap materi yang diberikan, sedangkan siswa yang kurang pandai merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang belum dimengerti. Di samping itu guru kurang memacu pada keterlibatan siswa secara aktif dan penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan materi dalam proses belajar itu sendiri sehingga berpengaruh langsung terhadap perolehan hasil belajar siswa. dikarenakan guru kurang mampu mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa dalam menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa seharusnya guru tidak menggunakan model pembelajaran tradisional, tetapi menggunakan model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran yang sesuai.

Berkaitan dengan masalah yang terjadi disarankan untuk mengatasinya dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* agar siswa banyak terlibat dalam diskusi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang didiskusikan dan perlu didukung media konkret (media nyata), penggunaan benda-benda nyata, dengan lebih memberikan pemahaman nyata pada siswa, sehingga

siswa tidak hanya mengangan-angan bentuk nyatanya.

Dari pemaparan masalah diatas, maka akan diajukan penelian berjudul:

**Pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V semester 2 SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018**

## II. METODE

Dalam penelitian ini, digunakan jenis teknik eksperimen dengan menerapkan teknik *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dilakukan tidak secara random. Teknik ini digunakan dalam penelitian guna untuk membandingkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Karena peneliti melakukan tes diawal dan akhir pembelajaran pretest-posttest, maka desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-post test control group design*, berikut desain penelitiannya.

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Gambar 3.1** *pretest-posttest control group design* (Diadaptasi Sugiyono, 2015:112)

Keterangan:

E =Kelas yang menggunakan perlakuan model kooperatif tipe

- think pair share* didukung media konkret
- K =Kelas yang menggunakan perlakuan model kooperatif tipe *think pair share* tanpa didukung media konkret
- O<sub>1</sub> =Kemampuan mendeskripsikan gaya magnet sebelum perlakuan
- O<sub>2</sub> =Kemampuan mendeskripsikan gaya magnet setelah perlakuan
- O<sub>3</sub> =Kemampuan mendeskripsikan gaya magnet sebelum perlakuan
- O<sub>4</sub> =Kemampuan mendeskripsikan gaya magnet setelah perlakuan
- X =Perlakuan dengan model kooperatif tipe *think pair share* didukung media konkret
- =Perlakuan dengan model kooperatif tipe *think pair share* tanpa didukung media konkret

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:12), yang mengemukakan sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk

menguji hipotesis yang telah ditentukan. Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggung jawaban kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah rumus *Paired Sample Test* dan *Independent Sample Test*.

**III. HASIL DAN KESIMPULAN**

**(1) Hasil analisis data untuk uji hipotesis**

1

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan Model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret pada kelompok eksperimen, maka dilakukan *Paired Sampel t-test* sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Statistik Deskriptif kelompok eksperimen**

*Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Va	52,00	21	11,747	2,563
	Posttest_Va	82,29	21	11,041	2,409

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji-t kelompok eksperimen**

*Paired Samples Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Pretest_Va - Posttest_Va	-30,286	14,405	3,144	-36,843	-23,728	-9,634	20	,000

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui *mean pretest* pada kelompok eksperimen yaitu 52.00 dan *mean posttest* 82.29. Dengan hasil *Std. Deviation* sebesar 11,747 dan 11,041. Sedangkan *Std. Error Mean* sebesar 2.563 dan 2.409.

Dari tabel 3.2 dapat diketahui hasil uji-t kelompok eksperimen diperoleh *mean* 30,286 *Std Deviation* 14,405, *Std. Error Mean* 3.144 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 9,634, *df* 20 dengan  $t_{tabel}$  2.845 pada taraf signifikan 1% dan 2.086 pada taraf signifikan 5% serta Sig. (2-tailed) 0.000.

**(2) Hasil analisis data untuk uji hipotesis**

**2**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan Model kooperatif tipe *Think Pair Share* tanpa didukung media konkret pada kelompok kontrol, maka dilakukan *Paired Sampel t-test* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Statistik Deskriptif kelompok Kontrol**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest_Vb	39,70	23	10,119	2,110
Posttest_Vb	66,96	23	12,448	2,596

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji-t kelompok kontrol**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Vb - Posttest_Vb	-27,261	12,200	2,544	-32,537	-21,985	-10,716	22	,000

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui *mean pretest* pada kelompok kontrol yaitu 39,70 dan *mean posttest* 66.96. Dengan hasil *Std. Deviation* sebesar 10,119 dan 12,448. Sedangkan *Std. Error Mean* sebesar 2,110 dan 2,596.

Dari tabel 3.4 dapat diketahui hasil uji-t kelompok eksperimen diperoleh *mean* 27,261 *Std Deviation* 12,200, *Std. Error Mean* 2.544 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 10,716 *df* 22 dengan  $t_{tabel}$  2.819 pada taraf signifikan 1% dan 2,074 pada taraf signifikan 5% serta Sig. (2-tailed) 0.000.

**(3) Hasil analisis data untuk uji hipotesis**

**1**

Uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* tanpa didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet. Analisis Uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah *Independent Sample t test*

menggunakan jasa komputer program spss versi 20.

**Tabel 3.5**  
**Statistik deskriptif**

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest eksperimen	21	82,29	11,041	2,409
Posttest kontrol	23	66,96	12,448	2,596

**Tabel 3.6**  
**Tabel analisis hasil Uji t**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	4,52	,505	4,304	42	,000	15,329	3,561	8,142	22,516
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			4,328	41,970	,000	15,329	3,542	8,182	22,476

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui *mean posttest* pada kelompok eksperimen yaitu 82,29 dan *mean* kelompok kontrol yaitu 66,96. Dengan hasil *Std. Deviation* sebesar 11,041 dan 12,448. Sedangkan *Std. Error Mean* sebesar 2,409 dan 2,596

Dari tabel 3.6 dapat diketahui hasil uji-t  $df = 42$  dan  $41,970$ , dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,328 dan 4,304 dengan  $t_{tabel}$  2,698 pada taraf signifikan 1% dan 2,018 pada taraf signifikan 5%.

Untuk mengetahui keunggulan kedua variabel ini, dapat dilihat dengan membandingkan *mean* (rata-rata) *post-test* antara kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Dari tabel 4.20 diketahui *mean* kelompok eksperimen  $82,29 >$  kelompok kontrol 66,96 dari perbedaan rata-rata kedua kelompok ini terlihat bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibanding kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada perbedaan pengaruh pengaruh Model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret dibanding model kooperatif tipe *Think Pair Share* tanpa didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V SDN Katerban 2 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018 dengan keunggulan pada penggunaan Model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 86%.
2. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* tanpa didukung media konkret berpengaruh sangat signifikan terhadap

kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 65%.

3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret dibanding model kooperatif tipe *Think Pair Share* tanpa didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya magnet pada siswa kelas V SDN Katerban 2 Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media konkret.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo & Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi IV, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Jilid 3. Yogyakarta : ANDI.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung : Remaja Karya
- Hardini, Isriani & Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta : FAMILIA
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA University Press
- Ibrahim, Muslimin. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Sinar Baru Algesindo
- Ibrahim, Rusli & Syaodih, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Joko Susilo, M.. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus

- Lie, Annita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressindo
- Purnamawati & Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta : CV. Rajawali
- Purwati, Sri. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : PT.Galaxy Puspa Mega
- Sadiman, Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : CV. Sinar Baru
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian pendidikan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukandi, Ujang. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya : Duta Graha Pustaka
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulistiyanto, H dkk 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Grasindo
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya
- Thobroni, M. dan Musthofa A. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Belajar
- Trianto. 2010. *Mendesian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Pretasi Pustaka
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara

**JURNAL :**

- Heriyanto, Singgih. 2014. Pengaruh penggunaan media konkret terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas VI

SDN GUGUS Selopaking  
Yogyakarta. *Jurnal Skripsi*, (Online),  
Vol. 8, No. 14, Hal. 88, tersedia :  
eprints.uny.ac.id, diunduh tanggal 25  
april 2018

Purwanti, Mei. 2015. Keefektifan model  
pembelajaran Think Pair Share  
terhadap hasil belajar IPS pada siswa  
kelas III SDN Kaligiri 2 Kabupaten  
Brebes. *Jurnal Skripsi*, (Online),  
Vol. 7, No. 16, Hal. 79, tersedia :  
lib.unnes.ac.id, diunduh tanggal 25  
april 2018

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor  
14 Tahun 2005 Tentang tuntutan  
penguasaan 4 kompetensi guru.*  
(Online), Vol. 5, No. 2, Hal. 7,  
tersedia: [http://sumberdaya.ristekdik-  
ti.go.id/](http://sumberdaya.ristekdik-<br/>ti.go.id/), diunduh tanggal 23 Januari  
2018.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008.  
*Kamus Besar Bahasa Indonesia*  
*Pusat Bahasa. Jakarta : PT*  
*Gramedia Pustaka Utama*